

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT POLA, MERANCANG BAHAN DAN HARGA ROK PIAS 6 SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK SWASTA PEMDA LUBUK PAKAM

Farihah¹, Alya Fauziah²
farihah@unimed.ac.id¹, alyafzh28@gmail.com²
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam membuat pola, merancang bahan sesuai arah serat kain, serta menentukan harga pada pembuatan rok pias 6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan tes praktik, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membuat pola berada pada kategori sangat baik (87,5%), kemampuan merancang bahan berada pada kategori baik (75%), dan kemampuan menentukan harga berada pada kategori baik (95,8%). Secara keseluruhan, kemampuan siswa tergolong sangat baik, sehingga pembelajaran praktik tata busana dinilai telah berjalan efektif.

Kata Kunci: Kemampuan Membuat Pola, Rancangan Bahan, Rancangan Harga Rok Pias 6.

ABSTRACT

This study aims to analyze students' abilities in making patterns, designing materials according to the direction of the fabric fibers, and determining prices in making a pias 6 skirt. This study uses a descriptive quantitative approach with a total sampling technique of 24 students as respondents. Data collection was carried out using questionnaires and practical tests, then analyzed using descriptive statistics with the help of SPSS. The results of the study indicate that the ability to make patterns is in the very good category (87.5%), the ability to design materials is in the good category (75%), and the ability to determine prices is in the good category (95.8%). Overall, the students' abilities are classified as very good, so that the learning of fashion design practices is considered to have run effectively.

Keywords: Pattern Making Skills, Material Design, Price Design, Pias 6 Skirt.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan individu, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan yang siap diterapkan di dunia kerja. Salah satu bidang keahlian tersebut adalah tata busana yang menekankan pada kemampuan membuat pola, merancang bahan, dan menentukan harga produksi busana. Rok pias 6 sebagai salah satu materi dasar busana memerlukan ketelitian dalam pengukuran, pembagian pias, penentuan arah serat kain, serta perhitungan biaya produksi. Namun, berdasarkan hasil observasi, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menggambar pola dengan tepat, menentukan arah serat kain, serta menghitung harga produksi. Kesalahan dalam arah serat, misalnya, dapat menyebabkan hasil busana tidak jatuh dengan baik (Porrie, 2021). Oleh karena itu, analisis kemampuan siswa menjadi penting untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kemampuan siswa dalam membuat pola konstruksi rok pias 6, (2) bagaimana kemampuan siswa dalam merancang bahan sesuai dengan arah serat kain, dan (3)

bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan harga produksi dan harga jual pada pembuatan rok pias 6. Permasalahan ini muncul karena masih adanya ketidaktepatan dalam ukuran pola, kesalahan dalam peletakan pola pada kain, serta kurangnya pemahaman siswa dalam menghitung kebutuhan bahan dan harga produksi secara keseluruhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan siswa kelas XI Tata Busana SMK Swasta Pemda Lubuk Pakam dalam tiga aspek utama, yaitu: (1) kemampuan membuat pola rok pias 6, (2) kemampuan merancang bahan sesuai arah serat kain, dan (3) kemampuan menentukan harga produksi dan harga jual. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap keterampilan dasar busana, sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu tata busana, khususnya terkait kemampuan membuat pola, merancang bahan, dan harga. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai tingkat kemampuan siswa sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam keterampilan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam sebagai bekal dalam dunia pendidikan maupun praktik tata busana.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pola

Pola busana merupakan bentuk potongan yang dibuat dari kertas atau kain dan digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan pakaian pada saat pengguntingan bahan. Pola tersebut disusun berdasarkan ukuran tubuh serta desain atau model busana yang akan dihasilkan. Adapun pola dasar adalah representasi bentuk tubuh manusia yang masih bersifat asli, yakni belum mengalami perubahan atau pengembangan bentuk sesuai model tertentu (Pratiwi, 2021).

Pola dasar merupakan bentuk awal busana yang belum mengalami modifikasi atau pengembangan desain. Pembuatan pola dasar dengan teknik konstruksi dilakukan dengan menggambar pola berdasarkan ukuran tubuh pemakai. Pola yang dihasilkan umumnya dibuat untuk setengah bagian tubuh, baik pada bagian depan maupun belakang, yaitu dari garis tengah tubuh ke sisi kiri atau kanan. Karena kedua sisi memiliki bentuk yang simetris, pola tersebut dapat digunakan secara bolak-balik.

2. Merancang Bahan

Perancangan bahan merupakan kegiatan menghitung kebutuhan kain yang diperlukan dalam pembuatan suatu model busana. Rancangan bahan disusun dalam skala 1:4 dan disesuaikan dengan pola yang telah mengalami pengembangan, termasuk penambahan kampuh sebesar 2 cm (Suprihatiningsih, 2021). Pembuatan rancangan bahan bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pada saat peletakan dan pengguntingan pola pada kain sebenarnya. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses perancangan bahan meliputi:

- 1) Sebelum menempatkan pola pada kain, arah serat benang dan tanda-tanda pola harus digambar terlebih dahulu sebagai panduan.
- 2) Penempatan pola pada kain harus dilakukan secara efisien untuk menghemat bahan, namun tetap memperhatikan orientasi arah serat benang.
- 3) Pola dengan ukuran besar sebaiknya diletakkan lebih dahulu, kemudian diikuti oleh pola berukuran lebih kecil.

- 4) Untuk model simetris, kain sebaiknya dirangkap dua agar bagian kanan dan kiri memiliki ukuran yang identik.
- 5) Besaran kampuh yang dianjurkan adalah 1,5 cm untuk pinggang, 2 cm untuk sisi, dan 3 cm untuk bagian bawah. Jangan lupa untuk menentukan bagian lipatan kain yang akan digunakan di pola (Porrie 2021).
- 6) Penggunaan kampuh juga sangat mempengaruhi pada proses produksi dan proses peletakan pola.

3. Rancangan Harga

Perancangan harga adalah proses perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan busana (Suprihatiningsih, 2021:106). Dalam perancangan harga, setiap kebutuhan yang digunakan untuk membuat pakaian diidentifikasi dan dikategorikan ke dalam beberapa kelompok, antara lain:

- 1) Bahan utama yaitu bahan yang digunakan untuk membuat busana, contohnya : katun, satin, tule, dan sutera, dll
- 2) Bahan pendukung merupakan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang proses pembuatan busana. Contohnya meliputi benang, jarum, resleting, viselin, dan bahan tambahan lainnya yang berfungsi mempermudah atau menyempurnakan hasil jahitan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tingkat kemampuan siswa dalam membuat pola, merancang bahan, dan menentukan harga pada pembuatan rok pias 6. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai kondisi kemampuan siswa berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Swasta Pemda Lubuk Pakam yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes praktik, angket, serta observasi dan dokumentasi. Tes praktik digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membuat pola, merancang bahan, dan menentukan harga. Angket digunakan untuk memperoleh data pendukung, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang meliputi: (1) kemampuan membuat pola (ketepatan ukuran, pembagian pias, kerapian, dan tanda pola), (2) kemampuan merancang bahan (jenis bahan, arah serat, dan kebutuhan bahan), serta (3) kemampuan menentukan harga (biaya bahan, biaya tambahan, dan harga jual).

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi, serta persentase. Data kemudian dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS sehingga hasil analisis lebih akurat dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini digunakan untuk mempermudah dalam mengetahui tanggapan umum responden terhadap variabel - variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti Gambar Pola Rok Pias 6, Rancangan Bahan dan Rancangan Harga dengan masing – masing sebanyak 24 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling sehingga seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian.

1. Gambar Pola Rok Pias 6

Berdasarkan tabel dibawah diperoleh informasi bahwa pada gambar polar Rok 6 didapatkan hasil bahwa kategori tidak baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori kurang baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori cukup baik sebanyak 2 orang dengan persentase 8.3%, kategori baik sebanyak 1 orang dengan persentase 4.2% dan kategori sangat baik sebanyak 21 orang dengan persentase 87.5%.

Tabel 1 Hasil Gambar Pola Rok Pias 6

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Baik	0	0
Kurang Baik	0	0
Cukup Baik	2	8.3
Baik	1	4.2
Sangat Baik	21	87.5
Total	24	100

• Rancangan Bahan Rok Pias 6

Berdasarkan tabel dibawah diperoleh informasi bahwa pada rancangan bahan didapatkan hasil bahwa kategori tidak baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori kurang baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori cukup baik sebanyak 3 orang dengan persentase 12.5%, kategori baik sebanyak 18 orang dengan persentase 75% dan kategori sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase 12.5%.

Tabel 2 Rancangan Bahan Rok Pias 6

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Baik	0	0
Kurang Baik	0	0
Cukup Baik	3	12.5
Baik	18	75
Sangat Baik	3	12.5
Total	24	100

• Rancangan Harga Rok Pias 6

Berdasarkan tabel dibawah diperoleh informasi bahwa pada Rancangan harga didapatkan hasil bahwa kategori tidak baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori kurang baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori cukup baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 23 orang dengan persentase 95.8% dan kategori sangat baik sebanyak 1 orang dengan persentase 4.2%.

Tabel 3 Rancangan Harga Rok Pias 6

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Baik	0	0
Kurang Baik	0	0
Cukup Baik	0	0
Baik	23	95.8
Sangat Baik	1	4.2
Total	24	100

Secara umum, ketiga variabel menunjukkan hasil positif: kemampuan membuat pola (87,5% sangat baik), rancangan bahan (75% baik), dan rancangan harga (95,8% baik). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran di SMK Swasta PEMDA Lubuk Pakam berhasil meningkatkan kompetensi siswa di bidang desain busana. Keterampilan teknis dan manajerial berkembang secara seimbang, menunjukkan kesiapan siswa dalam dunia kerja maupun wirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa kelas XI Tata Busana SMK Swasta Pemda Lubuk Pakam dalam membuat pola, merancang bahan, dan menentukan harga rok pias 6 secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Kemampuan membuat pola menunjukkan hasil sangat baik dengan persentase 87,5%, yang mencerminkan ketepatan ukuran, pembagian pias, serta kerapian dan kelengkapan tanda pola. Kemampuan merancang bahan berada pada kategori baik (75%), meskipun masih perlu peningkatan terutama dalam pemahaman arah serat kain dan efisiensi penggunaan bahan. Sementara itu, kemampuan menentukan harga juga tergolong baik (95,8%), yang menunjukkan siswa telah mampu menghitung biaya produksi dan harga jual dengan cukup tepat. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran Dasar Busana telah berjalan efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S., & Handayani, R. (2021). *Dasar-Dasar Pembuatan Pola Busana Wanita*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astria, R., & Kusuma, A. B. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 112–119.
- Eko Putro Widoyoko. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farihah, A., Dina, B., & Halimul. (2022). *Kontsruksi Pola*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Gunanto, A., & Joko, P. (2021). *Teknik Pembuatan Pola*. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Irianto, A. (2020). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ivan, F. Q., & Siti, R. (2021). *Analisis Data Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kartikasari, D. (2021). *Berpikir Analisis Melalui Self Question*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Marlina, H. (2021). *Dasar-Dasar Merancang Busana*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningsih. (2021). *Kewirausahaan tata busana*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, F. (2022). Perancangan Pola Rok Pias dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Dasar Busana. *Jurnal Fashion dan Kreativitas*, 5(1), 11–18.